

TEAM

- Gilberto patrick lie (50422622)
- JEFTA MAYEKA JODIANNO (50422736)
- Lius harsen (50422810)
- Muhammad Tarmidzi Bariq(51422161)

Fungsi komunikasi

Fungsi komunikasi merupakan fungsi bahasa yang kedua setelah fungsi ekspresi diri. Maksudnya, komunikasi tidak akan terwujud tanpa dimulai dengan ekspresi diri. Komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi, yaitu komunikasi tidak akan sempurna jika ekspresi diri tidak diterima oleh orang lain.

• Fungsi ekspresi

Menyatakan sesuatu yang akan disampaikan oleh penulis atau pembicara sebagai eksistensi diri dengan maksud

- 1. Menarik perhatian orang lain
- 2. Membebaskan diri dari semua tekanan dalam diri seperti emosi,
- 3. Melatih diri untuk menyampaikan suatu ide dengan baik,
- 4. Menunjukkan keberanian (convidence) penyampaikan ide.



• Fungsi pembentukan identitas dan budaya

Budaya memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan identitas bangsa. Identitas bangsa merupakan suatu konsep yang mencakup nilai-nilai, norma, kebiasaan, bahasa, adat istiadat, seni, dan sejarah yang dimiliki dan diwariskan oleh suatu kelompok masyarakat. Peran budaya dalam pembentukan identitas bangsa dapat mempertahankan keberagaman dan mengembangkan solidaritas dan persatuan.

Fungsi Pendidikan

Untuk mengembangkan kemampuan, kemudian membentuk watak, atau pun kepribadian dari peserta didik agar dirinya tumbuh menjadi pribadi yang lebih bermartabat.

Fungsi Sosial

Fungsi bahasa bermaksud memengaruhi perilaku dan tindakan orang dalam masyarakat, sehingga seseorang itu terlibat dalam komunikasi dan dapat saling memahami. Perilaku dan tindakan itu berkembang ke arah positif dalam masyarakat.

Fungsi Kognitif

Kemampuan dasar manusia untuk berpikir, bertindak, dan merasakan. Kognitif sendiri merupakan hal yang mendasari manusia dalam berpikir untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Fungsi kognitif meliputi persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi.

Fungsi Fatis

Fungsi Fatis adalah untuk memulai, mempertahankan, atau mengukuhkan komunikasi antara pembicara dan lawan bicaranya. Ini sesuai dari akar etimologi kata ini yang berasal dari bahasa Yunani phatos, bentuk verba dari ins phatai yang berarti "berbicara".

Fungsi Direktif

Salah satu fungsi bahasa yang dilihat dari segi lawan bicaranya. Dalam fungsi ini, bahasa dapat mengatur lawan bicara atau pendengar sehingga orang tersebut tidak hanya mendengarkan saja tetapi juga melakukan tindakan yang diminta oleh penutur

2. RAGAM BAHASA

- Ragam bahasa geografis: Ragam bahasa geografis adalah variasi bahasa yang terjadi sebagai hasil dari perbedaan geografis atau letak geografis suatu daerah. Perbedaan ini dapat mencakup perbedaan dalam pengucapan, kosakata, tata bahasa, dan unsur-unsur lain dari bahasa. Contohnya perbedaan dialek dan kosakata antara daerah Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua.
- Ragam bahasa sosial: Ragam bahasa sosial adalah ragam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan hubungan antar pembicara dan pendengar, sebagai contoh seorang pekerja akan berbicara secara formal ditempat kerjanya, namun kepada keluarga / kerabatnya pekerja tersebut akan berbicara menggunakan bahasa informal, atau ketika berbicara dengan temannya pekerja tersebut akan menggunakan bahasa gaul.

2. RAGAM BAHASA

- Ragam bahasa budaya: Ragam bahasa budaya adalah variasi bahasa yang timbul karena perbedaan budaya / daerah asal penutur. Ragam bahasa budaya bisa terlihat dalam cara orang menyebutkan makanan dan minuman, setiap budaya punya istilah khusus atau nama berbeda untuk makanan tradisional, contohnya Martabak, ada sebagian orang yang menyebutnya Terang Bulan.
- Ragam bahasa fungsional: Ragam bahasa fungsional adalah ragam bahasa yang berhubungan dengan profesi dan organisasi atau kegiatan tertentu lainnya. Contohnya seperti bahasa persuasif, bahasa informatif, bahasa instruksional, bahasa interaktif, bahasa akademis dan bahasa teknis.

2. RAGAM BAHASA

 Ragam bahasa professional: Ragam bahasa professional adalah ragam bahasa yang terkait dengan profesi dan lembaga atau kegiatan tertentu ragam bahasa profesional ditujukan untuk menciptakan komunikasi yang jelas, efisien, dan sesuai dengan norma-norma dalam bidang kerja atau industri tertentu. Contohnya seperti surat resmi, rapat pekerjaan, presentasi akademis, dokumen hukum, dan surat lamaran kerja.

3. JELASKAN PENGERTIAN KALIMAT BERIKUT INI DAN BERI CONTOH:

Kalimat deskriptif

Pengertian : Kalimat yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu objek, orang, atau situasi.

Contoh: Pohon besar dengan daun hijau lebat berdiri di tengah halaman.

Kalimat pernyataan

Pengertian: Kalimat yang mengemukakan fakta atau informasi.

Contoh: Matahari terbit di timur dan terbenam di barat.

• Kalimat perbandingan

Pengertian: Kalimat yang membandingkan dua hal atau lebih untuk menunjukkan persamaan atau perbedaan.

Contoh: Cuaca di musim panas lebih panas dibandingkan musim dingin.

3. JELASKAN PENGERTIAN KALIMAT BERIKUT INI DAN BERI CONTOH:

Kalimat sebab-akibat

Pengertian: Kalimat yang menyatakan hubungan sebab dan akibat antara dua atau lebih peristiwa.

Contoh: Karena hujan deras, jalan menjadi banjir.

Kalimat aktif

Pengertian: Kalimat di mana pelaku tindakan ditempatkan sebagai subjek.

Contoh: Ani menulis surat itu.

Kalimat pasif

Pengertian: Kalimat di mana yang ditekankan adalah objek atau yang menerima tindakan.

Contoh: Surat itu ditulis oleh Ani.

4. JELASKAN PENGERTIAN KALIMAT BERIKUT INI DAN BERI CONTOH:

Kalimat sederhana

Kalimat yang terdiri dari satu klausa atau pikiran utama.

Contohnya: "Dia belajar di perpustakaan."

• Kalimat majemuk

Kalimat yang terdiri dari dua atau lebih klausa yang saling terkait.

Contohnya: "Saya suka membaca buku, tetapi saudara lebih suka menonton film."

• Kalimat campuran

Kalimat yang menggabungkan unsur kalimat sederhana dan majemuk.

Contohnya: "Meskipun hujan turun, anak-anak tetap bermain di taman karena mereka membawa payung."

5. KALIMAT EFEKTIF ADALAH KALIMAT YANG DIRANCANG UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI DENGAN JELAS, RINGKAS, DAN TEPAT PADA TUJUANNYA. JELASKAN PERNYATAAN BERIKUT INI:

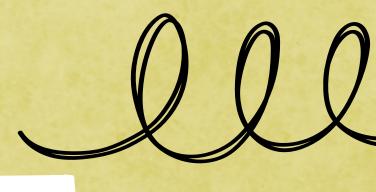
• Kesesuaian dengan Tujuan Komunikasi

Kesesuaian dengan Tujuan Komunikasi mengacu pada sejauh mana sebuah kalimat atau teks sesuai dengan maksud atau tujuan komunikatif yang ingin disampaikan. Kalimat yang efektif haruslah relevan dengan pesan yang ingin disampaikan. Misalnya, jika tujuannya adalah untuk memberikan informasi secara langsung, kalimat tersebut haruslah fokus pada informasi yang relevan dan penting tanpa terlalu banyak tambahan yang tidak perlu.

Keterbacaan dan Kekonsistenan

Keterbacaan dan Kekonsistenan merujuk pada bagaimana mudahnya kalimat atau teks dibaca dan dipahami, serta sejauh mana gaya penulisan atau penggunaan kata-kata konsisten. Kalimat yang efektif haruslah mudah dipahami oleh pembaca tanpa menyulitkan mereka dengan struktur kalimat yang rumit atau penggunaan kata-kata yang terlalu teknis. Konsistensi juga penting dalam menjaga alur baca yang baik dan memastikan keselarasan dalam gaya penulisan, pemilihan kata, dan penggunaan tata bahasa yang tepat.





SEE YOU NEXT TIME!